

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT efektif pada materi pokok ikatan kimia pada peserta didik kelas X IPA 1 SMAN 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi pokok ikatan kimia pada peserta didik kelas X IPA 1 SMAN 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019 yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,6 termasuk dalam kategori baik.
 - b. Ketuntasan Indikator hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT meliputi:
 - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,79.
 - 2) Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata psikomotorik, presentasi, portofolio dan THB proses sebesar 0,84, 0,81, 0,86, dan 0,83 dan proporsi rata-rata KI-4 sebesar 0,83.
 - a) Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT meliputi:
 - 1) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 80.

- 2) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 84.
2. Ketelitian peserta didik kelas X IPA 1 SMAN 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 81.
3. Motivasi intrinsik didik X IPA 1 SMAN 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 78.
4. Hubungan
 - a. Ada hubungan antara ketelitian peserta didik dengan hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi pokok ikatan kimia pada peserta didik kelas X IPA 1 SMAN 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019 dengan koefisien korelasi $R_{X,Y} = 0,60$ dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $410 > 2,51$
 - b. Ada hubungan antarmotivasi intrinsik peserta didik dengan hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi pokok ikatan kimia pada peserta didik kelas X IPA 1 SMAN 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019 dengan koefisien korelasi $R_{X,Y} = 0,53$ dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $4,11 > 2,04$
 - c. Ada hubungan antara ketelitian dan motivasi peserta didik dengan hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi pokok ikatan kimia pada peserta didik kelas X IPA 1 SMAN 1 Kupang Tengah dengan koefisien korelasi $R_{X,X_2,Y} = 0,60$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,80 > 3,29$

5. Pengaruh

- a. Ada pengaruh antara ketelitian terhadap hasil belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi pokok ikatan kimia pada peserta didik kelas X IPA 1 SMAN 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019 dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 941.01 + 0,63X_1$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yakni $4,90 \geq 4,17$.

Ada pengaruh antarmotivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TNHT pada materi pokok ikatan kimia pada peserta didik kelas X IPA 1 SMAN 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019 dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 23,78 + 0,679X$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yakni $12,4 > 4,17$.

- b. Ada pengaruh antara ketelitian dan motivasi intrinsik peserta didik terhadap hasil belajar kimia yang menerapkan kooperatif tipe NHT pada materi pokok ikatan kimia pada peserta didik kelas X IPA 1 SMAN 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019 dengan persamaan regresi ganda $\hat{y} = 43,9 + 0,11 (X_1) + 0,33 (X_2)$. dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yakni $3,68 \geq 3,33$.

5.2 Saran

1. Bagi peserta didik

- a. Peserta didik diharapkan dapat memiliki sikap bijaksana yang baik menjaga tingkah laku, menghormati guru atau orang tua dan mematuhi peraturan di sekolah dan lingkungan sekitar agar tidak mengganggu belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir asosiatif yang dimiliki agar dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT sangat baik dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran kimia, oleh karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran pada materi pokok lain yang sesuai.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Model pembelajaran kooperatif tipe NHT agar peserta didik dapat aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Danarjati, Dwi.P, dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Danar, Fredy. F. 2012. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif I Wates*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar-dasar Pedagogik Modern*. Bandung: Alfabeta, Cvs
- Decaprio. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Jogja: Diva press
- Ekawarna. 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada. Jilid I.
- Ekawarna, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada,
- Hanafiah, Cucu.S. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, Cvs
- Hendriana, Haris. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Suatu Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Indriana, Tecky. 2010. Pengaruh kelelahan otot terhadap ketelitian kerja. *Jurnal Stomatognatic* (J.K.G. Unej) Vol. 7 No. 3 2010 : 49-52
- Kyriacou Chris, 2012. *Effective Teaching*. Bandung: Nusa Media
- Mahrousa, 2009. *Pengaruh Kemampuan Verbal, Kemampuan Matematika, dan Motivasi Belajar Terhadap prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas 2 SMA Negeri 2 Demak 2008/2009*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Maulana, Fakhiran. H. 2015. Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Kerja Karyawan Pada BANK BTN Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*. (JAB)|Vol. 22 No. 1 Mei 2015
- Nelvin. Dominikus. J. 2017. *Pengaruh Kemampuan Verbal dan Ketelitian Terhadap Hasil Belajar Materi Pokok Sistem Koloid yang Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Siswa Kelas XI SMAN 5 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira.
- Putra, Aditya. K. 2013. Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 1 Nomor 1 Januari 2013
- Prawiradilaga, Dewi. S. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Bandung : Nusa Media
- Prawira, Ardani. 2015. *Sukses Psikotes*. Jakarta Selatan: PT Bintang Wahyu,
- Riduwan dan Sunarto. H. 2017. *Pengantar Statistika*. Bandung: ALFABETA

- Rohiq, Nafiur. 2010. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Falasifa*. Vol. 1 No. 1 Maret 2010
- Sadulloh, Uyuh. 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: AlfaBeta,Cv
- Slavin Robert. E. 2015. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,Cv
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:Alfabeta
- Winkel.W.S. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta:Gramedia
- Zubaidah, Lilik. 2013. Pengaruh Faktor Komunikasi, Kepribadian Ekstraversi, dan Kepribadian Ketelitian Terhadap Prestasi Kerja. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 1 Nomor 1 Januari 2013